

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM
SEPADANG *HILL* DI KABUPATEN BENGKAYANG**

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh :

URAI OKTAJUMNUR ILAHI

NIM D1091161018



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Urai OktaJumnur Ilahi

NIM : D1091161018

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Sepadang *Hill* di Kabupaten Bengkayang” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diacu dalam naskah ini tidak disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum dikemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 22 Juni 2023



Urai OktaJumnur Ilahi

NIM. D1091161018



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186 Email : ft@untan.ac.id Website : <http://teknik.untan.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM SEPADANG *HILL*
DI KABUPATEN BENGKAYANG

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

URAI OKTAJUMNUR ILAHI
NIM. D1091161018

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 22 Juni 2023
dalam sidang akhir dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi:

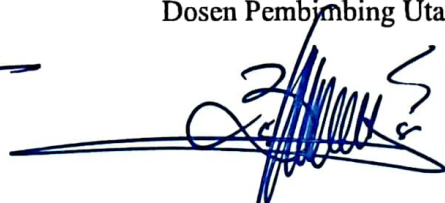
Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Erni Yuniarti, S.T., M.Si. (NIP. 19780703 2008 01 2016)
Dosen Pembimbing Kedua	: Meta Indah Fitriani, S.T., M.Sc.
Dosen Pembimbing Ketiga	: Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng. (NIP. 19861102 2014 04 2001)
Dosen Penguji Utama	: Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T (NIP. 19871102 2014 04 2001)
Dosen Penguji Kedua	: Anthy Septianti, S.T., M.T.
Dosen Penguji Ketiga	: Dr. Mira Sophia Lubis, S.T, M.T (NIP. 19720602 2000 12 2001)

Pontianak, 22 Juni 2023
Dekan,



Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 19671223 1992 03 1002

Dosen Pembimbing Utama,



Dr. Erni Yuniarti, S.T., M.Si.
NIP. 19780703 2008 01 2016

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sujud syukur kepada Allah Azza Wa Jala atas kenikmatan yang selalu tercurahkan. Atas rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan yang selalu diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Atas kerendahan hati dan rasa cinta, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kedua Orang Tua Tercinta

Untuk mamak dan abah, Jawiyah Binti Bujal dan Allahyarham Uray Ismail Adiwidjaya Bin Akhmad Mukrie. Terima kasih yang tak terhingga, mulai dari membesarkan hingga ning dapat menyelesaikan pendidikan sarjana ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kebahagiaan dan kesehatan agar ning bisa membahagiakan mamak.

Aamiin Yaa Allah.

Saudara dan Keluarga Besar

Terimakasih yang tak terhingga untuk kakak-kakak ku elong, engah dan edhe atas *support* baik secara materil maupun kasih sayang yang selalu diberikan selama ning menyelesaikan kuliah ini, juga untuk adik ku dek Aji yang sudah menjaga mamak selama ning tidak ada di rumah. Semoga kita adik beradik selalu dalam rahmat Allah SWT dan diberikan kesuksesan. Tidak lupa kepada segenap keluarga besar yang selama ini memberikan dukungan dan doa yang baik tanpa terkecuali.

Teman – Teman

Terima kasih untuk seluruh teman-teman seperjuangan Budak Teknik 2016, teman-teman Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2016, dan teman-teman Bidikmisi angkatan 2016 UNTAN atas *support* dan motivasi selama ini. Terima kasih yang tak terhingga untuk Temon yang selalu siap di ajak pergi ke Bengkayang untuk survei dan terima kasih juga kepada sahabat ku, Tommy, Yani, Mutia, Winda, dan Ira atas dukungan dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga segala kebaikan di balas Allah SWT dengan kebaikan yang lebih banyak. Aamiin.

Dosen Pembimbing Skripsi

Yang terhormat Ibu Dr. Erni Yuniarti, S.T., M.Si dan Ibu Meta Indah Fitriani, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi saya ini. Dengan tulus dan penuh kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas bantuan dan bimbingan yang selalu Ibu berikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas ilmu dan nasihat yang telah diberikan kepada saya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas kebaikan Ibu selama ini. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Waa Ta'ala Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya penulisan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Sepadang *Hill* di Kabupaten Bengkayang” dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 dan memperoleh gelar Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Pada kesempatan yang sama, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Erni Yuniarti S.T., M.Si. selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Tanjungpura, sekaligus sebagai dosen pembimbing I.
3. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Tanjungpura, sekaligus sebagai dosen penguji I.
4. Ibu Meta Indah Fitriani, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing II.
5. Ibu Anthy Septianti, S.T., M.T. selaku dosen penguji II.
6. Segenap Dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmu dan didikan yang bermanfaat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

Pontianak, 22 Juni 2023
Penulis,

Urai OktaJumnur Ilahi

ABSTRAK

Sepadang *Hill* merupakan objek wisata yang ada di Kabupaten Bengkayang letaknya di Desa Wisata Cipta Karya, Kecamatan Sungai Betung. Sepadang *Hill* sebagai salah satu objek wisata memiliki pesona alam yang menjadi daya tarik tersendiri, dengan *view* dan berbagai atraksi wisata yang ada dalam objek wisata Sepadang *Hill*. Persaingan dalam usaha pariwisata di Kabupaten Bengkayang saat ini sedang berkembang, dapat dilihat dari banyaknya wisata baru yang mulai dikelola. Hal ini membuat Sepadang *Hill* memiliki ancaman dalam daya saing, ditambah kondisi fasilitas saat ini ada yang rusak dan tidak terawat, selain itu tidak adanya inovasi baru yang dihadirkan untuk menarik minat wisatawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pengembangan Sepadang *Hill* dengan sasaran mengidentifikasi potensi daya tarik wisata dan menganalisis faktor internal dan eksternal di Sepadang *Hill*. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan teknik analisis SWOT. Berdasarkan hasil analisis Sepadang *Hill* memiliki potensi dari keberagaman atraksi wisata, aksesibilitas yang baik, dan fasilitas yang cukup memadai. Selain itu terdapat permasalahan seperti adanya fasilitas yang rusak dan kurangnya fasilitas kebersihan. Strategi yang didapat dari hasil analisis matriks *grand strategy* objek wisata Sepadang *Hill* ada pada kuadran I dengan rekomendasi strategi SO. Strategi pengembangan objek wisata yaitu promosi melalui media sosial dengan video-video estetik yang menunjukkan paket wisata bersama objek wisata lainnya, membuat tempat penyawaan perlengkapan outdoor, membuat spot foto baru berupa tulisan nama tempat wisata, membuat agenda rutin tahunan sebagai daya tarik baru pengunjung, dan peningkatan kualitas SDM pengelola untuk memunculkan ide-ide kreatif.

Kata kunci : Sepadang *Hill*, strategi pengembangan, wisata alam

ABSTRACT

Sepadang Hill is a tourist attraction in Bengkayang Regency, located in Cipta Karya Tourism Village, Sungai Betung District. Sepadang Hill as one of the attractions has a natural charm that is the main attraction, with views and various tourist attractions in the Sepadang Hill tourist attraction. Competition in the tourism business in Bengkayang Regency is currently developing, it can be seen from the many new tours that have begun to be managed. This makes Sepadang Hill has a threat in competitiveness, plus the current condition of the facilities is damaged and not maintained, besides that there are no new innovations presented to attract tourists. The purpose of this study is to formulate a Sepadang Hill development strategy with the aim of identifying potential tourist attractions and analyzing internal and external factors in Sepadang Hill. The research method used is qualitative descriptive analysis with SWOT analysis techniques. Based on the results of the analysis, Sepadang Hill has the potential of a diversity of tourist attractions, good accessibility, and adequate facilities. In addition, there are problems such as damaged facilities and lack of cleaning facilities. The strategy obtained from the results of the grand strategy matrix analysis of Sepadang Hill tourist attractions is in quadrant I with SO strategy recommendations. The strategy of developing tourist attractions is promotion through social media with aesthetic videos that show tour packages with other attractions, making outdoor equipment rental places, making new photo spots in the form of writing the names of tourist attractions, making annual routine agendas as new attractions for visitors, and improving the quality of management human resources to bring up creative ideas.

Keywords: *development strategy, nature tourism, Sepadang Hill*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	4
1.4 Pembatasan Masalah	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	5
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	5
1.5 Kerangka Pemikiran	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Tinjauan Terhadap Pariwisata	11
2.1.1 Definisi Pariwisata	11
2.1.2 Jenis dan Macam Pariwisata	11
2.1.3 Wisata Alam Minat Khusus	12
2.1.4 Atraksi Pariwisata	13
2.1.5 Aksesibilitas	13
2.1.6 Amenitas Pariwisata.....	14
2.2 Pengembangan Pariwisata	16
2.3 Penelitian Terdahulu.....	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Pendekatan Penelitian.....	22

3.2	Populasi dan Sampel	22
3.3	Variabel Penelitian	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data	25
3.5	Teknik Analisis Data	29
3.5.1	Analisis Deskriptif	29
3.5.2	Analisis SWOT	29
3.5	Kerangka Analisis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Sungai Betung	37
4.1.1	Kondisi Geografis dan Administratif	37
4.1.2	Kependudukan	38
4.2	Gambaran Umum Objek Wisata Alam Sepadang <i>Hill</i>	39
4.2.1	Kelembagaan	40
4.2.2	Wisatawan	41
4.2.3	Objek Wisata Disekitarnya	44
4.3	Tinjauan Kebijakan	45
4.4	Identifikasi Potensi Wisata Objek Wisata Alam Sepadang <i>Hill</i>	48
4.4.1	Atraksi	48
4.4.2	Aksesibilitas	53
4.4.3	Amenitas atau Fasilitas	58
4.5	Identifikasi Faktor Internal Wisata Alam Sepadang <i>Hill</i>	70
4.6	Identifikasi Faktor Eksternal Wisata Alam Sepadang <i>Hill</i>	75
4.7	Merumuskan Strategi Pengembangan Wisata Alam Sepadang <i>Hill</i>	76
4.7.1	Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman di Objek	76
4.7.2	Analisis IFAS dan EFAS	78
4.7.3	Matriks <i>Grand Strategy</i>	81
4.7.4	Matriks Analisis SWOT	83
4.7.5	Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Sepadang <i>Hill</i>	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		87
5.1	KESIMPULAN	87
5.2	SARAN	88
DAFTAR PUSTAKA		91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Sungai Betung.....	7
Gambar 1.2 Peta Lokasi Penelitian	8
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran	9
Gambar 3.1 Matrik <i>Grand Strategy</i>	33
Gambar 3.2 Kerangka Analisis	36
Gambar 4.1 Kelembagaan di Sepadang <i>Hill</i>	40
Gambar 4.2 Grafik Jenis Kelamin Pengunjung.....	42
Gambar 4.3 Diagram Persentase Rentang Usia Pengunjung	43
Gambar 4.4 Diagram Persentase Asal Daerah Pengunjung	44
Gambar 4.5 Atraksi Wisata Yang Dapat Dilihat.....	49
Gambar 4.6 Atraksi Wisata Yang Dapat Dilakukan	50
Gambar 4.7 Produk Olahan Dari Hasil Alam Disekitar Sepadang <i>Hill</i>	51
Gambar 4.8 Peta Sebaran Atraksi Wisata di Objek Wisata Sepadang <i>Hill</i>	52
Gambar 4.9 Pemetaan Jalur Melalui Kota Singkawang.....	53
Gambar 4.10 Pemetaan Jalur Melalui Kabupaten Landak.....	54
Gambar 4.11 Jalan Raya Singkawang-Bengkayang	55
Gambar 4.12 Aksesibilitas Menuju Sepadang <i>Hill</i>	56
Gambar 4.13 Jalur Pendakian di Sepadang <i>Hill</i>	57
Gambar 4.14 Aksesibilitas di Area <i>Camp Ground</i>	58
Gambar 4.15 Area Camping Ground di Sepadang <i>Hill</i>	59
Gambar 4.16 <i>Homestay</i> Dewi Cika.....	59
Gambar 4.17 Tempat Makan di Sekitar Objek Wisata Sepadang <i>Hill</i>	60
Gambar 4.18 Pos Pendakian di Jalur Sepadang <i>Hill</i>	61
Gambar 4.19 <i>Basecamp</i> Sepadang <i>Hill</i>	62
Gambar 4.20 Tempat pengunjung biasa membuang/membakar sampah.....	63
Gambar 4.21 Fasilitas Toilet di Sepadang <i>Hill</i>	63
Gambar 4.22 Sumber Air Bersih di Sepadang <i>Hill</i>	65
Gambar 4.23 Tempat Parkir di Objek Wisata Alam Sepadang <i>Hill</i>	66
Gambar 4.24 Papan Informasi dan Penunjuk Arah di Sepadang <i>Hill</i>	67
Gambar 4.25 Peta Eksisting Amenitas Objek Wisata Alam Sepadang <i>Hill</i>	68
Gambar 4.21 Matriks Grand Strategy Analisis SWOT.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1	Karakteristik Pemilihan Responden	23
Tabel 3.2	Variabel Penelitian	24
Tabel 3.3	<i>Key Informan</i> wawancara.....	26
Tabel 3.4	Kebutuhan Data	28
Tabel 3.5	Kebutuhan Data Sekunder.....	28
Tabel 3.6	Matriks IFAS dan EFAS	32
Tabel 3.7	Matriks SWOT	34
Tabel 4.1	Luas dan Jarak Tempuh dari Desa ke Ibukota Kecamatan	38
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk,Kepadatan dan Sex Ratio di Kecamatan	39
Tabel 4.3	Daftar Objek Wisata di Sekitar Sepadang <i>Hill</i>	45
Tabel 4.4	Kondisi Amenitas di Objek Wisata Alam Sepadang <i>Hill</i>	69
Tabel 4.5	Identifikasi Faktor Internal Wisata Alam Sepadang <i>Hill</i>	70
Tabel 4.6	Identifikasi Faktor Eksternal Wisata Alam Sepadang <i>Hill</i>	75
Tabel 4.7	Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman di Sepadang <i>Hill</i>	77
Tabel 4.8	Faktor Strategis Internal (IFAS).....	78
Tabel 4.9	Faktor Strategis Eksternal (EFAS).....	80
Tabel 4.10	Matriks Analisis SWOT	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Dokumentasi Lapangan	A-1
Lampiran B Form Wawancara	B-1
Lampiran C Form Kuesioner	C-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata yang sekarang ini berkembang sangat signifikan adalah pariwisata minat khusus yaitu mengunjungi objek-objek wisata alam (*back to nature*) yang banyak tersebar di kepulauan nusantara. Akhir-akhir ini di Indonesia dan Kalimantan Barat khususnya kawasan gunung hutan dan pantai menjadi idola wisatawan dari berbagai daerah kalangan, fenomena ini dapat dilihat dari maraknya kegiatan alam bebas dan banyak terbentuknya komunitas-komunitas pencinta alam. Kegiatan mendaki gunung atau *hiking* akhir-akhir ini mulai di lirik dan diminati masyarakat Indonesia karena keindahan alam gunung hutan yang memang memiliki nilai tersendiri. Arah pembangunan kepariwisataan daerah Provinsi Kalimantan Barat dalam Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Tahun 2017 – 2032, dilaksanakan dengan prinsip salah satunya yaitu memiliki fokus *nature area* yang memungkinkan wisatawan memiliki peluang untuk menikmati alam secara personal dan konsisten memenuhi harapan konsumen/wisatawan [1]. *Back to Nature* adalah istilah pariwisata yang sangat familiar dikalangan wisatawan, banyak wisatawan yang sangat tertarik dengan berbagai ragam keindahan alam Indonesia yang tidak dimiliki di negara mereka sendiri [2].

Pemerintah dalam kesempatan ini melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mendorong pengembangan destinasi wisata baru. Kabupaten Bengkayang banyak memiliki objek wisata alam yang merupakan sebuah potensi yang sudah mulai dikembangkan dan masih banyak juga objek lainnya yang masih tersembunyi. Sebagai contoh salah satu objek wisata alamnya yaitu Gunung Niut yang berstatus sebagai Cagar Alam, selain itu ada Gunung Bawang dengan puncak setinggi 1471 mdpl dan juga Sepadang *Hill* yang merupakan salah satu objek wisata alam di Kabupaten Bengkayang. Objek wisata sejenis lainnya seperti Bukit Jamur yang berada di dekat pusat kota Bengkayang, Bukit Gampo yang berada di sebelah barat Sepadang *Hill*, Bukit Rancunt yang berada di Bukit Vandering dan yang terbaru ada Bukit Pajamet yang berada satu wilayah dengan Riam Palayo di Desa Cipta Karya. Peraturan Bupati Bengkayang Nomor 59 Tahun 2016 tentang Desa

Wisata menyebutkan Desa Cipta Karya, Kecamatan Sungai Betung sebagai desa wisata dengan potensi wisata, alam, agro dan minat khusus [3]. Selain itu juga adanya program desa mandiri, membuat desa-desa diminta untuk dapat mandiri dengan cara menggali potensi seperti sumber daya alam yang ada dan dapat dikembangkan menjadi sebuah usaha yang memberikan *income* bagi desa. Dalam pelaksanaan Desa Mandiri, Desa Cipta Karya yang memiliki potensi dalam pariwisata, salah satunya objek wisata alam Sepadang *Hill*. Perkembangan diawal pembukaannya mendapat antusias pengunjung yang baik karena daya tarik yang diberikan oleh wisata Sepadang *Hill* ini, namun pada saat terjadi kondisi pandemi Covid-19 kegiatan wisata harus dihentikan. Ini tentu berdampak pada menurunnya pendapatan dan tidak adanya kunjungan dalam waktu yang cukup lama, sehingga kondisi fasilitas yang ada menjadi rusak dan tidak terawat, selain itu tidak adanya inovasi baru yang dihadirkan yang berdampak pada tidak adanya sesuatu yang menarik minat wisatawan baik yang sudah pernah berkunjung maupun pengunjung baru. Apabila ditinjau dari kondisi alam dan *landskap* alamnya yang sangat indah dan menjadi daya tariknya sendiri untuk Sepadang *Hill*. Sepadang *Hill* merupakan salah satu objek wisata alam baru di Kabupaten Bengkayang, namun sejak diawal pembukaannya Sepadang *Hill* dapat menarik perhatian para pencinta alam untuk mengunjungi bukit ini karena keindahan pemandangan dari puncaknya. Sepadang *Hill* dikelola oleh POKDARWIS Sepadang *Hill* namun setelah adanya musyawarah Pemerintah Desa dan pihak pengelola disepakati pengurusan objek wisata diserahkan ke Pemerintah Desa melalui BUMDes Desa Cipta Karya untuk dikelola lebih baik namun dengan tetap mempertahankan peran Pokdarwis sebagai pengelola dilapangan.

Sepadang *Hill* memiliki pesona alam yang sudah tidak diragukan lagi, pesona alam yang ditawarkan antara lain view dengan latar belakang Gunung Bawang, panorama *sunrise* dan sunset yang dapat dilihat di puncaknya, serta spot-spot foto yang ada di area sekitar puncak. Hamparan padang rumput ilalang di jalur sebelum menuju puncak, hamparan awan di pagi hari yang menjadikan seperti sedang berada diatas awan. Terdapat area terbuka untuk *camping* yang dapat digunakan pengunjung untuk mendirikan tenda di bagian puncaknya. Aliran air yang jernih dan dapat langsung diminum, jalur pendakian yang beragam mulai dari

hutan, area hutan bambu, ladang dan kebun masyarakat yang menambah keasrian dan keindahan perjalanan dari bawah hingga.

Objek Wisata Alam Sepadang *Hill* atau sebelumnya juga dikenal dengan nama Bukit Sepancong *Spot 2* ini pada tahun 2021 berhasil masuk dalam nominasi Anugerah Pesona Indonesia *Awards 2021* pada kategori Dataran Tinggi dan berhasil menjadi juara ke 2 dalam ajang ini. Atas prestasi dan potensi yang ada, sudah seharusnya potensi-potensi yang ada ini harus dikembangkan secara maksimal dan mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah daerah. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkayang tahun 2021-2026 menyebutkan strategi dan arah kebijakan Kabupaten Bengkayang pada misi ke-4 dengan sasaran meningkatkan kontribusi sektor perdagangan, jasa dan pariwisata. Strategi yang digunakan peningkatan kunjungan wisatawan. Arah kebijakan yang digunakan yaitu pengembangan destinasi wisata dan optimalisasi kerjasama pengembangan destinasi wisata [4]. Di tengah berkembang pesatnya pariwisata dan banyaknya pilihan tujuan dalam wisata dataran tinggi, maka Sepadang *Hill* harus terus berbenah dan mempercantik dirinya untuk menghadapi para saingannya. Pengembangan sarana dan prasarana pariwisata, dan fasilitas pendukung lainnya yang rusak dan belum tersedia seperti tidak adanya bangunan pos atau shelter yang dapat digunakan pendaki atau pengunjung untuk beristirahat maupun berlindung apabila terjadi kondisi darurat di setiap pos-pos karena hanya berbentuk bangunan beratap dan bangku-bangku saja. Selain itu, fasilitas lain seperti toilet umum dan tempat sampah juga harus disediakan dengan layak, hal mendesak ini dapat dilihat dari penumpukan sampah di beberapa titik di jalur pendakian maupun di area *camping ground* di puncak. Ditambah dengan semakin banyaknya bermunculan objek-objek wisata alam dataran tinggi lainnya di sekitar lokasi objek wisata Sepadang *Hill* menambah persaingan destinasi wisata di Kabupaten Bengkayang, untuk membuat langkah yang tepat maka diperlukan perumusan strategi pengembangan untuk menghadapi tantangan yang ada.

Objek wisata Sepadang *Hill* sebetulnya memiliki potensi yang sangat baik dalam industri pariwisata khususnya dalam memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia untuk menjadi daya tarik wisata secara luas. Pengembangan daya tarik wisata harus dilakukan untuk dapat menunjang kegiatan pariwisata di objek wisata

alam Sepadang *Hill*. Perumusan strategi pengembangan pariwisata merupakan upaya yang harus dilakukan untuk mengoptimalkan potensi daya saing, serta mengatasi masalah-masalah yang ada untuk menjaga keberlangsungan pariwisata di objek wisata Sepadang *Hill*. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil tema penelitian tentang strategi pengembangan pariwisata dengan judul: **"Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Sepadang *Hill* di Kabupaten Bengkayang"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat banyak potensi yang dapat dikembangkan di Objek Wisata Alam Sepadang *Hill*, tetapi terdapat masalah-masalah yang harus ditangani. Beberapa hal yang menjadi perumusan masalah itu adalah sebagai berikut:

1. Apa saja potensi daya tarik wisata yang dapat dikembangkan di objek wisata alam Sepadang *Hill* ?
2. Apa saja faktor internal dan faktor eksternal yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata alam Sepadang *Hill* ?
3. Bagaimana strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan dalam pengembangan objek wisata alam Sepadang *Hill* ?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah merumuskan strategi pengembangan objek wisata alam Sepadang *Hill*. Adapun sasaran yang ditempuh guna mencapai tujuan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi daya tarik wisata di objek wisata alam Sepadang *Hill*.
2. Menganalisis faktor internal dan faktor eksternal dalam pengembangan objek wisata alam Sepadang *Hill*.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi. Ruang lingkup wilayah merupakan pembatasan

wilayah secara geografis, sedangkan ruang lingkup substansi merupakan pembatasan materi yang akan dibatasi di dalam penelitian ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian terletak di objek wisata alam Sepadang *Hill*, di Desa Cipta karya, Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang. Kabupaten Bengkayang meliputi 17 Kecamatan, dengan luas keseluruhan wilayah kabupaten seluas 5.396,30 km² [5]. Kecamatan Sungai Betung memiliki luas 205,95 km² atau sekitar 3,82 persen dari luas Kabupaten Bengkayang. Kecamatan Sungai Betung terbagi menjadi 4 (empat) desa yaitu Desa Karya Bakti, Desa Suka Maju, Desa Suka Bangun dan Desa Cipta Karya. Secara administratif, Kecamatan Sungai Betung berbatasan dengan [6]:

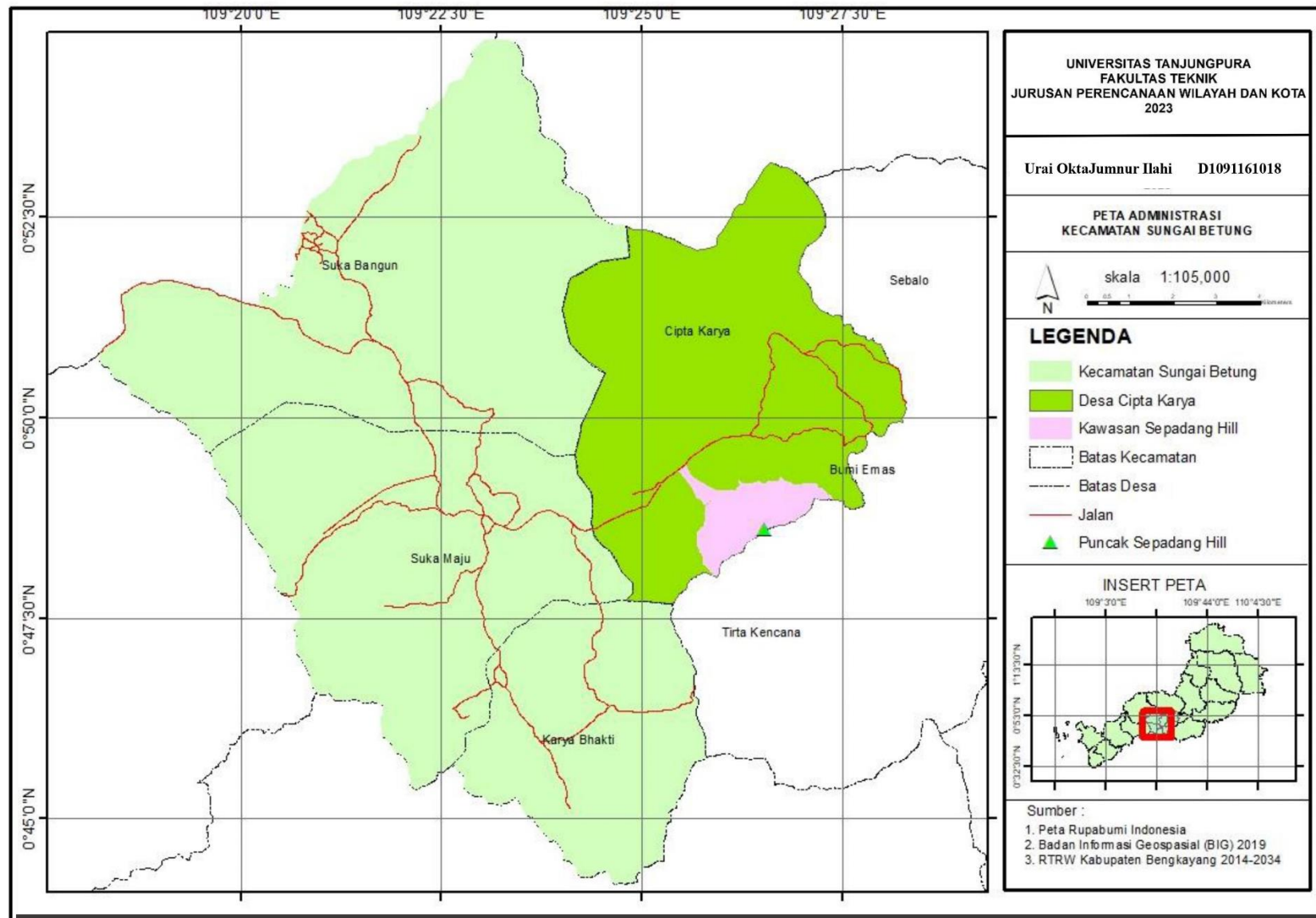
- a. Sebelah Utara : Kecamatan Lumar
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Landak
- c. Sebelah Timur : Kecamatan Bengkayang
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Samalantan

Sepadang *Hill* atau yang sebelumnya juga dikenal dengan nama Bukit Sepancong Spot 2 ini berada di Desa Cipta Karya, Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang. Sepadang *Hill* merupakan usaha sektor pariwisata yang dimiliki Pemerintah Desa Wisata Cipta Karya melalui BUMDes Desa Cipta Karya, Sepadang *Hill* dikelola langsung oleh Kelompok Sadar Wisata Sepadang *Hill*. Desa Cipta Karya berjarak $\pm$ 9 km dari pusat Kota Bengkayang. Lokasi objek wisata alam Sepadang *Hill* ini mudah untuk di temui dan diakses, karena berada di tepi Jalan Raya Singkawang – Bengkayang yang merupakan jalur utama untuk sampai ke Kota Bengkayang apabila mengambil jalur dari Kota Singkawang.

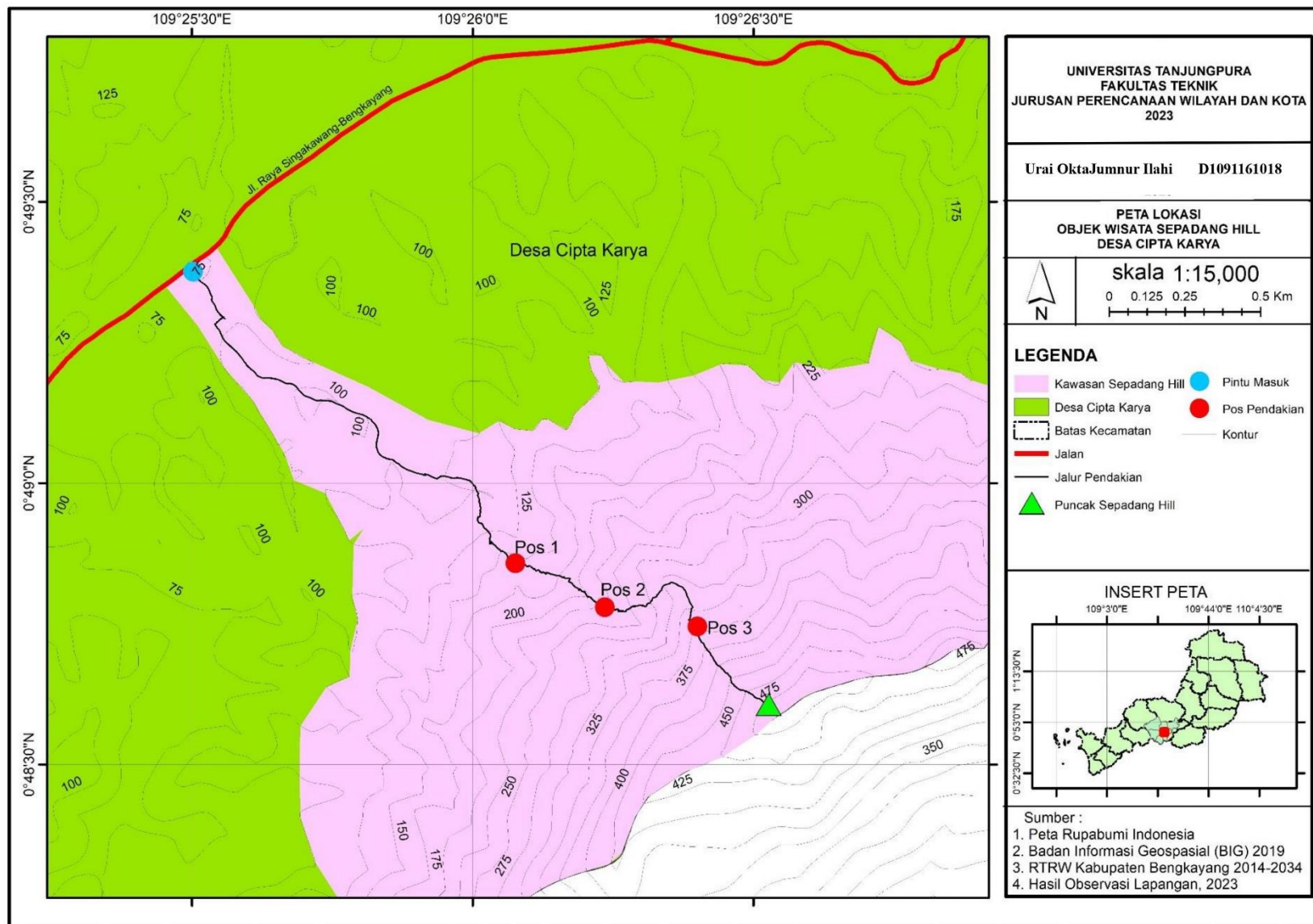
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi dimaksudkan untuk menghindari meluasnya pembahasan. Penelitian ini dimaksudkan untuk merumuskan strategi pengembangan objek wisata alam Sepadang *Hill*. Strategi pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu rekomendasi strategi yang dapat digunakan pengelola untuk mengembangkan objek wisata alam Sepadang *Hill*.

1. Mengidentifikasi potensi daya tarik wisata di objek wisata alam Sepadang *Hill* dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.
2. Menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi dalam pengembangan objek wisata alam Sepadang *Hill* dengan menggunakan teknik analisis SWOT.

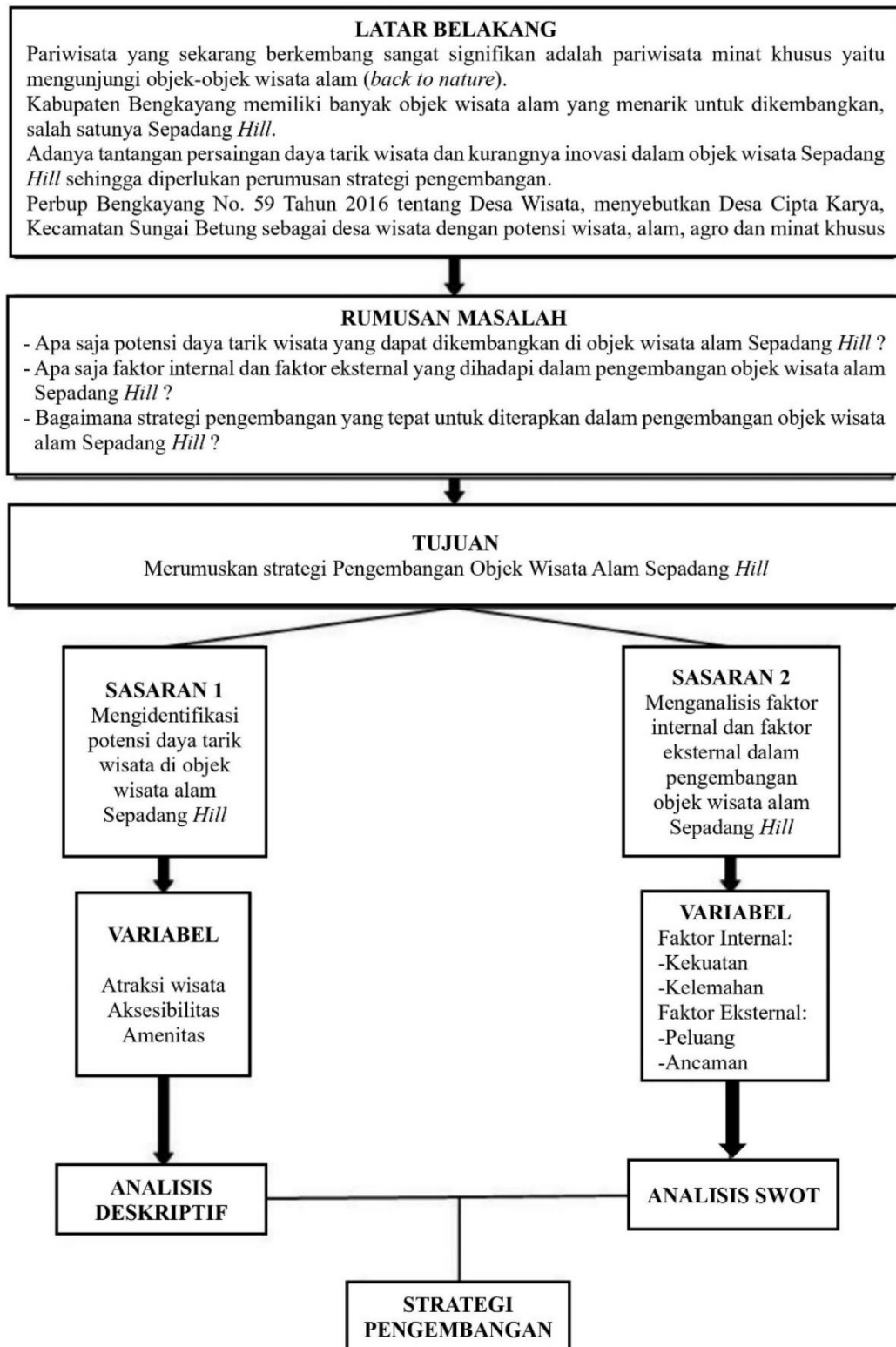


Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Sungai Betung
Sumber: Hasil Analisis, 2023



Gambar 1.2 Peta Lokasi Penelitian

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran

Sumber: Hasil Analisis, 2023

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis gunakan adalah membagi kerangka masalah dalam bab ke sub bab, maksudnya adalah agar masalah yang penulis hendak kemukakan menjadi lebih jelas dan mudah dimengerti. Gambaran umum mengenai isi tulisan, dapat penulis rincikan dengan mengurai inti bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN.

Pada bab ini berisi tentang latar belakang pemilihan Sepadang *Hill* sebagai lokasi penelitian, perumusan masalah yang ingin diteliti, tujuan dari penelitian yang dilakukan, pembatasan masalah penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.

Pada bab ini menyajikan tentang telaah teori, yang berisi teori tentang pariwisata, industri pariwisata, pengembangan pariwisata, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kerangka pemikiran.

BAB III METODELOGI PENELITIAN.

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, kerangka analisis dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pemahasan, analisis dan hasil penelitian, meliputi gambaran umum wilayah Kecamatan Sungai Betung, gambaran umum objek wisata alam Sepadang *Hill*, tinjauan kebijakan, identifikasi dan analisis potensi masalah, identifikasi faktor internal, identifikasi faktor eksternal dan merumuskan strategi pengembangan objek wisata alam Sepadang *Hill*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian di Sepadang *Hill* dan untuk penelitian selanjutnya.